

KORELASI PENERAPAN MODEL *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR TEKS PROSEDUR

Winda Azhari Nasution¹⁾, Netti Marini²⁾, Tutiariani Nasution³⁾, Rosmeri Saragih⁴⁾
^{1) 2) 3) 4)} Universitas Simalungun
Email: nettimarini@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 1 Oktober 2022

Direvisi: 2 Oktober 2022

Diterima: 15 Oktober 2022

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan korelasi penerapan pembelajaran menyusun Teks Prosedur dengan menggunakan metode *card sort* terhadap hasil belajar menulis teks prosedur di kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional dalam usulan penelitian, dengan memberikan essay tes, yang di dalam usulan penelitian, proses hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai penulisan menggunakan aspek pengukuran, dengan memberikan essay tes. Artinya data dilakukan dengan cara uji product moment, uji t litergrasi linear, mencari rata-rata (x) dan (y), standar deviasi (S), dan hipotesis diuji dengan statistik atau uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,03$ Nilai rata-rata pre-test dan post-test sehingga adalah 61.61 dan 85.76 dengan selisih 24,15. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 1.997 > t_{tabel} 1,995$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan penelitian ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar teks prosedur di kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar.

Kata kunci: metode *card sort*, hasil belajar, teks prosedur

Abstract

This study aims to explain the correlation of the application of learning to compose Procedure Text using the card sort method to the learning outcomes of writing procedural texts in class VII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga. The problems discussed in this study relate to applying the card sort learning model to the learning outcomes of procedural texts. This research uses a correlational quantitative descriptive method in the research proposal by giving essay tests, which in the research proposal, the hypothesis process, going to the field, data analysis and data conclusions to writing using measurement aspects, by giving essay tests. This means that the data is carried out using a product moment test and linear literacy t-test, looking for the average (x) and (y) standard deviation (S), and the hypothesis is tested by statistics or t-test at a significant level = 0.03 Average value the mean of pre-test and post-test so that it is 61.61 and 85.76 with a difference of 24.15. From the results of hypothesis testing using the t-test, it was obtained that $t_{count} 1.997 > t_{table} 1.995$, then H_a was accepted, and H_o was rejected. Based on the research, there are differences in student learning outcomes using the card sort learning model on the results of learning procedure texts in class VII SMP Pematangsiantar Family College Foundation.

Keywords: *card sort method, learning outcomes, procedure text*

Pendahuluan

Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). *Card* yang berarti kartu dan *sort* berarti memilih. Jadi *Card Sort* itu sendiri merupakan model pembelajaran yang memberikan penekanan pada siswa dengan suasana yang aktif dan menyenangkan, sehingga terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya secara aktif yang juga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa (Handayani, 2022; Marsiti, 2022).

Model *Card Sort* menyatakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri dengan cara menyotir kartu atau memilih kartu (Rahayu, 2020). Tujuan penerapan model ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (Cooperative Learning) dalam belajar. Jadi dalam model active learning tipe "*Card Sort*" ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi (Sangadah, 2019). Gerakan fisik diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih dan bosan.

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi langkah atau tahapan untuk melakukan suatu hal (Aminah, 2020; Simatupang, 2020). Teks prosedur menjelaskan cara membuat atau mengajarkan sesuatu dengan langkah-langkah terstruktur (Hidayat, 2020). Pengertian teks atau paragraf prosedur merupakan jenis teks yang menyampaikan suatu cara, langkah - langkah, dan tujuannya adalah untuk membuat sesuatu sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan sehingga bisa mencapai tujuan atau membuat sesuatu dengan baik dan benar (Simatupang, 2020). Sehingga di dalam jenis teks ini terdapat langkah-langkah atau tahapan yang dijelaskan secara berurutan dengan bahasa yang jelas dan singkat.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Saragih et al., 2021). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian *Pre-test*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *essay test*. Peneliti membagikan tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau yang biasa disebut *Pre-test* (variabel X). Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data. Untuk selanjutnya diperlihatkan tabel berikut:

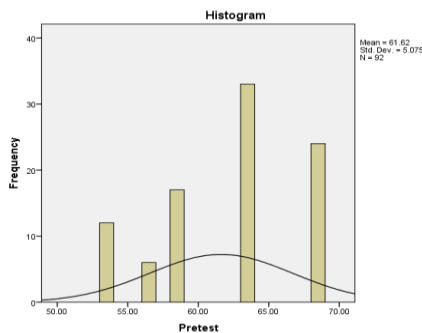
No	Inisial	Pre-test	
		X	X ²
1.	A	63	3969
2.	B	63	3969
3.	C	63	3969
4.	D	63	3969
5.	E	58	3364
6.	F	63	3969
7.	G	63	3969
8.	H	53	2809
9.	I	53	2809
10.	J	56	3136
11.	K	56	3136
12.	L	68	4624
13.	M	68	4624
14.	N	68	4624
15.	O	53	2809
16.	P	68	4624
17.	Q	68	4624
18.	R	56	3136
19.	S	58	3364

20.	T	68	4624
21.	U	68	4624
22.	V	53	2809
23.	W	63	3969
24.	X	63	3969
25.	Y	63	3969
26.	Z	53	2809
27.	AA	53	2809
28.	AB	56	3136
29.	AC	53	2809
30.	AD	63	3969
31.	AE	63	3969
32.	AF	53	2809
33.	AG	63	3969
34.	AH	63	3969
35.	AI	63	3969
36.	AJ	53	2809
37.	AK	58	3364
38.	AL	63	3969
39.	AM	58	3364
40.	AN	56	3136
41.	AO	53	2809
42.	AP	63	3969
43.	AQ	63	3969
44.	AR	58	3364
45.	AS	58	3364
46.	AT	58	3364
47.	AU	68	4624
48.	AV	68	4624
49.	AW	68	4624
50.	AX	58	3364
51.	AY	68	4624
52.	AZ	58	3364
53.	BA	68	4624
54.	BB	58	3364
55.	BC	68	4624
56.	BD	63	3969
57.	BE	63	3969
58.	BF	63	3969

59.	BG	58	3364
60.	BH	53	2809
61.	BI	53	2809
62.	BJ	63	3969
63.	BK	63	3969
64.	BL	58	3364
65.	BM	58	3364
66.	BN	63	3969
67.	BO	58	3364
68.	BP	68	4624
69.	BQ	68	4624
70.	BR	68	4624
71.	BS	68	4624
72.	BT	63	3969
73.	BU	56	3136
74.	BV	63	3969
75.	BW	63	3969
76.	BX	63	3969
77.	BY	58	3364
78.	BZ	58	3364
79.	CA	68	4624
80.	CB	63	3969
81.	CC	68	4624
82.	CD	58	3364
83.	CE	68	4624
84.	CF	63	3969
85.	CG	63	3969
86.	CH	68	4624
87.	CI	68	4624
88.	CJ	68	4624
89.	CK	68	4624
90.	CL	63	3969
91.	CM	63	3969
92.	CN	63	3969
JUMLAH		5669	351305

Berdasarkan tabel pre-test diperoleh nilai rata-rata berjumlah 61,61 dengan nilai tertinggi 68 dan terendah 5,07

Hasil yang didapatkan dari perhitungan pada data frekuensi *Pre-test* bahwa nilai terendah adalah nilai 53 dan tertinggi 68. Siswa yang mendapat nilai 53 sebanyak 12 siswa (13 %), mendapat nilai 56 sebanyak 6 siswa (6,5%), mendapat nilai 58 sebanyak 17 siswa (18,5%), mendapat nilai 63 sebanyak 33 siswa (35,9%), dan yang mendapat nilai 68 sebanyak 24 siswa (26,1%). Nilai rata-rata pre test adalah 62,30.



Gambar 2. Histogram data pre-test kelas eksperimen

Berdasarkan gambar data pre test diatas dapat dilihat bahwa ada 92 (100%) siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata dan 0 (0%) siswa memperoleh nilai di atas rata-rata. KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-I SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar adalah 70. Maka dapat disimpulkan ada 92 (100%) siswa yang belum mencapai KKM dan 0 (0%) siswa yang mencapai KKM.

Hasil Penelitian *Post-test*

Hasil penelitian *post-test* (variabel Y) akan dilakukan penelitian mengajar dengan menggunakan model *Card Sort*. Hasil nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Inisial	Post-test	
		Y	Y ²
1.	A	88	7744
2.	B	88	7744
3.	C	83	6889
4.	D	83	6889
5.	E	88	7744
6.	F	93	8649
7.	G	88	7744

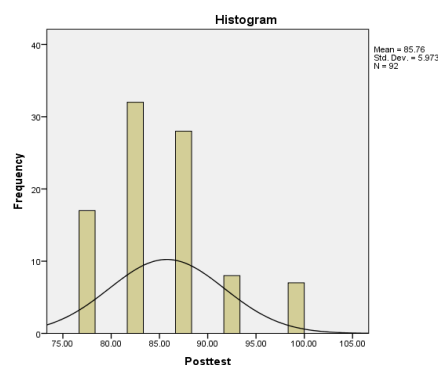
8.	H	93	8649
9.	I	88	7744
10.	J	93	8649
11.	K	88	7744
12.	L	83	6889
13.	M	83	6889
14.	N	78	6084
15.	O	83	6889
16.	P	83	6889
17.	Q	88	7744
18.	R	100	10000
19.	S	88	7744
20.	T	100	10000
21.	U	83	6889
22.	V	88	7744
23.	W	88	7744
24.	X	78	6084
25.	Y	83	6889
26.	Z	83	6889
27.	AA	93	8649
28.	AB	78	6084
29.	AC	83	6889
30.	AD	78	6084
31.	AE	88	7744
32.	AF	88	7744
33.	AG	78	6084
34.	AH	83	6889
35.	AI	88	7744
36.	AJ	83	6889
37.	AK	78	6084
38.	AL	83	6889
39.	AM	83	6889
40.	AN	78	6089
41.	AO	78	6089
42.	AP	83	6889
43.	AQ	83	6889
44.	AR	83	6889
45.	AS	83	6889
46.	AT	88	7744
47.	AU	88	7744
48.	AV	83	6889
49.	AW	83	6889
50.	AX	83	6889
51.	AY	78	6084
52.	AZ	88	7744
53.	BA	88	7744
54.	BB	88	7744
55.	BC	83	6889
56.	BD	88	7744
57.	BE	83	6889

58.	BF	78	6084
59.	BG	83	6889
60.	BH	88	7744
61.	BI	83	6889
62.	BJ	83	6889
63.	BK	93	8649
64.	BL	100	10000
65.	BM	88	7744
66.	BN	88	7744
67.	BO	100	10000
68.	BP	93	8649
69.	BQ	88	7744
70.	BR	83	6889
71.	BS	78	6084
72.	BT	88	7744
73.	BU	83	6889
74.	BV	88	7744
75.	BW	100	10000
76.	BX	88	7744
77.	BY	78	6084
78.	BZ	78	6084
79.	CA	83	6889
80.	CB	100	10000
81.	CC	78	6084
82.	CD	93	8649
83.	CE	88	7744
84.	CF	83	6889
85.	CG	88	7744
86.	CH	78	6084
87.	CI	83	6889
88.	CJ	93	8649
89.	CK	78	6084
90.	CL	78	6084
91.	CM	100	10000
92.	CN	83	6889
JUMLAH		7,890	679880

Berdasarkan tabel data Post-test diperoleh nilai rata-rata post-test berjumlah 85,76 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 78

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* bahwa nilai terendah adalah nilai 78 dan tertinggi 100. Siswa yang mendapat nilai 78 sebanyak 17 siswa (18,8 %), mendapat nilai 83 sebanyak 32 siswa (34,8 %), mendapat nilai 88 sebanyak 28 siswa (30,4%), mendapat nilai 93 sebanyak 8 siswa (8,7%), dan yang

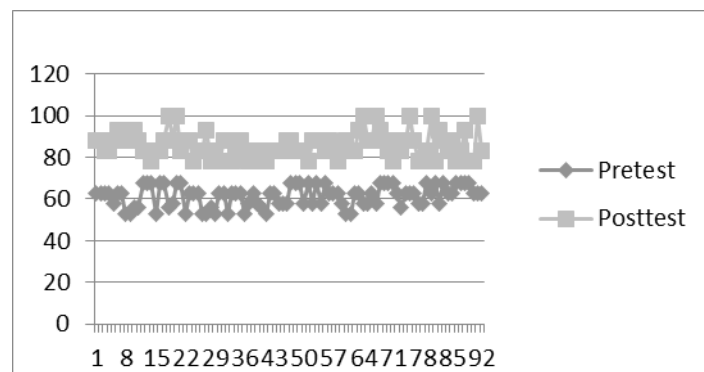
mendapat nilai 100 sebanyak 7 siswa (7,6%). Nilai rata-rata pre test adalah 6.



Gambar 2. Grafik Nilai Post-test

Berdasarkan grafik nilai post-test diatas dapat dilihat bahwa ada 92 (100%) siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata dan 0(0%) siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata. KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-I SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar adalah 70. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa mencapai KKM yaitu sebanyak 92 (100%) siswa.

Penilaian ini menggunakan taraf signifikan maka diperoleh *sig α* sebesar = 0,03, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa (0,03 < 0,05). Hal ini berarti H_0 yang berbunyi tidak adanya pengaruh model *Card Sort* terhadap kemampuan menulis teks prosedur di kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar.



Gambar 3. Jumlah Penilaian Postes dan pretes

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh jumlah nilai pre-test kelas sebesar 5.669 dengan nilai rata-rata 61,61. Jumlah nilai post-test kelas metode deskriptif kuantitatif koresional yang sifatnya mananyakan hubungan antara dua variabel atau lebih 7.890, dengan rata-rata 85,76. Siswa yang mencapai KKM untuk pre-test ada 0 (0%) siswa dan siswa yang mencapai KKM untuk post-test ada 92 (100%) siswa. Jika nilai pre-test dan post-test dibandingkan maka terlihat bahwa hasil belajar post-test (85,76) lebih tinggi dengan nilai pre-test (61,61), maka menunjukkan perbedaan sebesar 24,15.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh skor rata-rata teks menulis teks prosedur dikelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar TP 2022/2023 adalah teks prosedur 61.61 dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah 53. Skor rata-rata menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *Card Sort* kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar TP 2022/2023 adalah 85.76, dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 78. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dinyatakan baik.

Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar TP 2022/2023 yaitu sebesar $r_{xy} = 0,105$

Berdasarkan analisis uji t dengan SPSS versi 22, maka diperoleh *sig α* sebesar = 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,03 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 yang berbunyi tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar teks

prosedur di kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar teks prosedur di kelas VII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.

Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Hasil dari *pre-test* (variabel X) diperoleh dengan jumlah 5569 dengan nilai rata-rata 61.61 dan nilai minimum 53 nilai maksimum 68
2. Hasil dari *post-test* (variabel Y) diperoleh dengan jumlah 7890 dengan nilai rata-rata 85.76 dan nilai minimum 78 nilai maksimum 100
3. Hasil Uji Korelasi Product Moment diperoleh person correction 105 berada pada rentang 0,80-1.000, maka dinyatakan berdistribusi positif yang sempurna.
4. Hasil Uji T Regresi Linear diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $1.997 > t$ tabel 1,995.
5. Hasil uji hipotesis diperoleh *sig α* sebesar = 0,03, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,03 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak kebenarannya, artinya adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar teks prosedur di kelas VII Yayasan Perguruan Keluarga Pematang siantar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.

Daftar Pustaka

- Aminah, S. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Model" Picture and Picture". *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 34–42.

Jurnal Komunitas Bahasa 10 (2) (2022): 67-73
Available online at: <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb>
ISSN 2775-3476 (online)
ISSN 2252-3480 (print)

- Handayani, R. (2022). Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Selat Tengah. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2, 754–766.
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode discovery learning pada siswa kelas vii smp negeri 1 langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45–51.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Marsiti, M. (2022). Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas Vi Di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Kadipiro Jumapolo Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2, 941–956.
- Rahayu, B. I. (2020). Media Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Dalam Maharoh Qiro'ah (Membaca) Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Semnabama*, 4, 255–267.
- Sangadah, N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTsN 2 Tulungagung*.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Simatupang, Y. J. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206.